

## ANALISIS RESIKO INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR SEMEN TAHUN 2020-2024

Atti Rasnawati<sup>1</sup>

*Fakultas Hukum, Ekonomi dan Bisnis*

<sup>1</sup>*Program Studi Manajemen, Universitas Graha Karya Muara Bulian-Jambi*

*Jl. Gajah Mada Muara Bulian, Telp. (0741) 23022*

*E-mail: [Attirasnawati04@gmail.com](mailto:Attirasnawati04@gmail.com)*

### *Abstract*

*Investment risk requires analysis of capital structure, asset structure, and liquidity levels. This study examines five cement manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2024. Descriptive analysis was used. The capital structure is still relatively safe. The company's asset structure has the ability to repay its long-term debts. The liquidity level is relatively safe, and one company is in poor condition, with assets insufficient to cover its debts.*

**Keywords:** *Capital Structure, Asset Structure, Liquidity Level*

### Abstrak

Resiko Dalam Berinvestasi Memerlukan Analisa Dari Struktur Modal, Struktur Aktiva Dan Tingkat Likuiditas. Pada Penelitian Ini Adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan 5 Perusahaan Pada Tahun 2020- 2024. Metode Yang Digunakan Adalah Analisa Deskriptif. Struktur Modal Masih Dalam Kondisi Cukup Aman. Struktur Aktiva Perusahaan Memiliki Kemampuan Untuk Membayar Hutang Jangka Panjangnya. Dan Tingkat Likuiditas Cukup Aman Dan Satu Perusahaan Dalam Kondisi Tidak Baik Atau Aset Tidak Mencukupi Utang

**Kata Kunci :** *Struktur Modal, Struktur Aktiva, Tingkat Likuiditas*

## 1. Pendahuluan

Kondisi ekonomi Indonesia pada saat ini menunjukkan dinamika yang tidak stabil, dimana pertumbuhan kelas menengah dan perpindahan yang cepat dan pesat berada dengan kondisi ketidakpastian global. Pasar saham Indonesia mengalami tekanan biaya operasional akibat dari naik turunnya dan ketidakpastian ekonomi global yang mengakibatkan penekanan keuntungan. Perubahan kebijakan keuangan global menimbulkan harga saham naik dan turun secara tajam dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diprediksi. Resiko penurunan harga saham dibawah harga beli juga terjadi akibat dari kepanikan pasar dan penurunan fundamental perusahaan saham.

Pasar modal yang merupakan tempat investasi yang memiliki daya tarik bagi investor untuk menanamkan modal dan mendapatkan keuntungan dan pengembalian dana yang sesuai, Investor yang berinvestasi dengan membeli saham yang didasarkan pada tujuan mendapatkan keuntungan harus memahami kondisi dan kinerja perusahaan dimana dapat mempengaruhi hasil yang akan diterima oleh investor, sebagai investor harus memahami bahwa resiko dalam kegiatan perusahaan dan tekanan global adalah hal yang harus difahami secara mendalam, bukan hanya keuntungan atau pengembalian dana yang tinggi namun resiko yang dihadapi juga merupakan bagian yang paling penting dalam investasi. Hal ini menjadikan investor harus lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan pembelian atau investasi dalam saham.

Perusahaan yang terdaftar di BEI dalam sub sektor manufaktur adalah perusahaan semen, industri semen sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dalam pembangunan infrastruktur dan konstruksi menjadikannya sebagai fundamental pergerakan ekonomi. Sektor ini memiliki kontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak serta peningkatan pendapatan masyarakat dalam ruang lingkup lokasi industri. Perusahaan sektor semen pada lima tahun terakhir ini mengalami tekanan yang berat diakibatkan kelebihan pasokan dan mengakibatkan persaingan harga yang semakin ketat, dan minimnya permintaan dalam negeri dan lesunya proyek konstruksi salah satunya adalah akibat dari pergeseran fokus belanja pemerintah ke program non infrastruktur. Perusahaan terus bertahan



dengan melakukan banyak strategi dengan melakukan efisiensi biaya, optimalisasi fasilitas produksi dan meningkatkan ekspor. Rating sektor semen cenderung netral hingga negatif dan kinerja tercatat tertekan sehingga mengalami penurunan laba yang signifikan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis struktur modal, struktur aktiva, dan tingkat likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

## 2. Metode

### 1) Objek dan sumber data

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor semen yang terdiri atas :

1. PT. Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR)
2. PT. Indocemen Tunggal Prakasa Tbk (INTP)
3. PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB/SBI)
4. PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR)
5. PT. Cemindo Gemilang Tbk (CMNT)

Penelitian ini menggunakan metode analisa deskriptif dimana menggambarkan hasil penelitian dengan cara menelaah data yang diperoleh dari laporan tahunan masing masing perusahaan dan membandingkannya dengan teori yang mendukung penelitian (Dendawijaya, 2009). Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2020-2024 untuk menganalisis resiko investasi dengan menggunakan struktur aktiva, struktur modal dan tingkat likuiditas.

### 2) Operasional Variabel

#### Resiko Investasi

Merupakan potensi terjadinya kerugian dan ketidakpastian hasil (return) yang akan diperoleh investor dibandingkan dengan tingkat pengembalian yang diharapkan. Resiko investasi merujuk pada potensi kerugian atau fluktuatif nilai aset yang mungkin terjadi selama perjalanan investasi (ponariyati, 2017). Resiko dan retur investasi memiliki hubungan yang sangat erat yaitu *high risk, high return* (resiko tinggi, potensi return tinggi) dan *low risk, low return* (resiko rendah, potensi return rendah) (sudirman, 2015).

#### Struktur Modal

Rasio struktur modal menurut Sjahrial dan Purba (2013 : 37) terdiri dari :

1. Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt To Total Asset Ratio / DAR*)
2. Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Total Debt To Equity Ratio / DER*)
3. Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal (*long term debt to equity ratio*)

Rasio struktur modal yang digunakan dalam perhitungan ini adalah Rasio Total Utang Terhadap Modal (*Debt To Equity Ratio / DER*). Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal sendiri dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik untuk keamanan pihak luar. Rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. (Harahap, 2016 :30). Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%.$$

#### Struktur Aktiva

Menurut Weston struktur aktiva merupakan rasio antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan atau perbandingan baik dalam artian absolute maupun artian relative antara aktiva lancar dan aktiva tetap.

Rumus struktur Aktiva :

$$\text{Struktur Aktiva} : \frac{\text{aktiva tetap}}{\text{total asset}}$$

Struktur aktiva tinggi menunjukkan proporsi aset tetap yang dominan, ini mencerminkan perusahaan padat modal ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan utang jangka panjang. Aktiva rendah menunjukkan dominasi aktiva lancar dan biasa terjadi pada perusahaan jasa dan dagang.

Struktur aktiva menunjukkan berapa kali asset perusahaan berputar dalam satu tahun atau perputaran



total asset menunjukkan seefektif dan seefisien apa perusahaan menggunakan asset yang dimiliki dalam memaksimalkan pendapatan perusahaan. Semakin cepat perputaran asset perusahaan semakin baik perusahaan memaksimalkan assetnya.

### Tingkat Likuiditas

Merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek (utang) segera dengan menggunakan aset lancar atau seberapa cepat suatu aset dapat dikonversi menjadi kas tanpa kehilangan nilai signifikan. Semakin tinggi rasio likuiditas maka akan semakin baik posisi keuangan dalam melunasi utang. Pengukuran rasio likuiditas dengan menggunakan Current Ratio dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio (Rasio lancar)} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

### Interpretasi:

- <100% (< 1) = likuiditas kurang baik, aset tidak mencukupi utang.
- 100% -200% = (1-2) = umumnya dinilai cukup aman
- >200% (>2) = likuiditas sangat baik namun jika terlalu tinggi bisa menandakan aset tidak dikelola secara maksimal.

### 3. Hasil Penelitian

#### 1. Analisa hasil Perhitungan Struktur Modal , Struktur Aktiva Dan Tingkat Likuiditas.

**Tabel 1.1**  
Tabel Rasio Struktur Modal  
*Debt to Equity Ratio (DER)*

NO	KODE	TAHUN (dalam %)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	SMGR	75,16	52,9	39,3	36,56	24,82
2	INTP	23	27	31	41	38
3	SMCB	118	42	25	23	17
4	SMBR	77	76	70	54	50
5	CMNT	595	360,28	372,18	350,96	441,95

Berdasarkan tabel diatas adalah rasio struktur modal *Debt to Equity Ratio (DER)* dihasilkan analisa :

- 1) Perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk (SMGR), dan
- 2) Perusahaan Indocemen Tunggal Perkasa Tbk (INTP), serta
- 3) Perusahaan Semen Baturaja Tbk (SMBR) memiliki DER dibawah 1. pada 5 tahun penelitian memiliki nilai dibawah 1 yang artinya dalam kondisi sehat dan aman. Ini dapat diartikan utang perusahaan lebih kecil dari modal sendiri.
- 4) Perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk pada tahun 2020 memilki nilai DER >1 (1 hingga 2 ), dalam hal ini masih dianggap wajar dengan sektor infrastuktur dan konstruksi dan rata rata industrinya memang tinggi. Namun paada tahun 2021-2024 perusahaan ini mengalami perbaikan dengan DER < 1.
- 5) Perusahaan Cemindo Gemilang Tbk (CMNT) nilai DER sangat tinggi atau > 1 (hingga 2), masih dianggap wajar dan dapat dimaklumi, meskipun berada dalam kategori peringatan atau warning atau resiko yang lebih tinggi.



**Tabel 1.2.**  
Tabel Rasio Struktur Aktiva.

No	KODE	TAHUN (dalam %)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	SMGR	86	82,8	81,1	83,1	79,6
2	INTP	55	56,6	59,8	68,8	65,5
3	SMCB	49	53	76,3	72,5	77,6
4	SMBR	80,4	80,2	77,2	75,8	78,9
5	CMNT	78,4	78,4	78,5	78,5	79,8

Berdasarkan tabel diatas rasiostruktur aktiva dapat dianalisa :

- 1) Perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk struktur aktiva menunjukkan persentase tinggi diatas 70% yang artinya total kekayaan perusahaan berbentuk aktiva tetap, diatas persentase tersebut.
- 2) Perusahaan Indocemen Tunggol Perkasa Tbk struktur aktiva menunjukkan persentase diatas 50% berarti lebih dari 50% total kekayaan perusahaan berbentuk aktiva tetap.
- 3) Perusahaan Semen Baturaja Tbk struktur aktiva berada pada persentase terendah 49% dan terus meningkat pada tahun berikutnya hingga 77,6%.
- 4) Perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk struktuur aktiva berada pada persentase 75% keatas.
- 5) Perusahaan Cemindo Gemilang Tbk struktur aktiva berada pada persentase diatas 75% dan stabil dalam 5 tahun terakhir.

**Tabel 1.3**  
Tingkat Likuditas  
*Current Ratio*

No	KODE	TAHUN (dalam %)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	SMGR	131,92	110,62	144,54	122,79	125,34
2	INTP	292	244	214	125	145
3	SMCB	102	134	104	110	105
4	SMBR	86	216	168	112	122
5	CMNT	42,58	43,46	41,57	48,5	39,23

Berdasarkan tabel diatas current ratio masing masing perusahaan adalah :

- 1) Perusahaan Semen Indonesia Persero Tbk dalam 5 tahun terakhir berada pada persentase diatas 100% dan ini dinilai cukup aman dalam pengelolaan hutang jangka pendek.
- 2) Perusahaan Indocemen Tunggol Perkasa Tbk memiliki nilai diatas 200% pada tahun 2020-2023 dan menurun pada tahun 2023 dibawah 200% atau hanya 125% dan naik kembali pada tahun 2024 dengan nilai sebesar 145% namun masih dalam kondisi aman.
- 3) Perusahaan Semen Baturaja Tbk memiliki current ratio diatas 100% dalam 5 tahun terakhir artinya likuiditasnya dalam kondisi aman.
- 4) Perusahaan Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2020 memiliki current ratio dibawah 100% dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun berikutnya menjadi 216% dan turun kembali pada 3 tahun terakhir stagnan diatas 100% dalam kondisi cukup aman.

Perusahaan cemindo gemilang Tbk memiliki nilai current ratio dibawah 100% yang artinya likuiditas kurang baik, aset tidak mencukupi utang.



#### 4. Kesimpulan

1. Struktur modal pada seluruh perusahaan dalam penelitian dalam kondisi yang wajar dan modal sendiri dapat menutupi utang – utang kepada pihak luar.
2. Struktur aktiva pada industri manufaktur berada pada nilai 43,98% - 50% lebih artinya seluruh perusahaan dalam penelitian diatas 50% artinya perusahaan memiliki kemampuan untuk menjamin hutang jangka panjangnya.
3. Tingkat likuiditas pada perusahaan dalam penelitian, 4 perusahaan dalam kondisi cukup aman dalam pengelolaan hutang jangka pendeknya, dan perusahaan cemindo gemilang Tbk likuiditasnya kurang baik, aset tidak mencukupi utang

#### Daftar Pustaka

- Aprilia,ikka Dkk. 2024. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Resiko Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*. Jurnal risma. Vol 4. No 1.
- Nursolehudin Dkk. 2019. *Pengaruh Rasio Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus pada PT.Kimia Farma Tbk. Periode 2012-2016)*. Business Manajemen And Enterpreneurship Journal. Vol 1. No 1.
- Restiana, kodimah dkk. 2025. *Pengaruh Struktur Aktiva, Rasio Keuangan Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI*. JAKMAN. Vol 6, No 2. 315-326.
- Rumianti , Chaeruunnisa. 2023. *Pengaruh Resiko Investasi Saham Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Mirai Manajemen. Vol 8. Issue 1.
- Silalahi, esli. 2015. *Pengaruh Fundamental Perusahaan Terhadap Resiko Investasi Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia*. JRAK Vol 1. No 1.
- Yulianti, Dkk. 2023. Analisis risiko investasi saham pada perusahaan manufaktur. JEMAI. Vol 2. No 3.

